

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Perlakuan *Pseudomonas* spp pendar Padamara A1 mampu menekan perkembangan penyakit bulai secara *in planta* dengan menunda masa inkubasi sebesar 73,73%, menekan intensitas penyakit sebesar 45%, menekan nilai AUDPC sebesar 53,5%. Walaupun demikian, belum efektif mengendalikan penyakit bulai karena hanya memiliki nilai efektivitas sebesar 40,98%.
2. Perlakuan bakteri endofit *Pseudomonas* spp pendar Karangreja B4 dan *P. putida* Padamara B5 mampu menginduksi ketahanan tanaman jagung manis dengan meningkatnya kandungan fenol (saponin).
3. Aplikasi bakteri endofit *P. putida* Padamara B5 mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman jagung dengan meningkatkan tinggi tanaman sebesar 31,30%, jumlah daun sebesar 16,17%, bobot segar akar sebesar 37,8%, dan bobot segar tanaman sebesar 27,61%.

B. Saran

Penelitian terkait aplikasi bakteri endofit *Pseudomonas* spp. kelompok pendar diharapkan dapat dilakukan lebih lanjut dengan perlakuan dosis yang berbeda memperoleh dosis yang lebih efektif dalam menekan serangan penyakit bulai baik pada tanaman jagung maupun tanaman lainnya.